



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH



TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Payakumbuh, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas

Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh berperan dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 Nomor 46) bidang pendidikan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh didukung dengansumberdaya yang ada sesuai dengan tugasnya masing-masing yaitu sumber daya aparatur dan sumber daya sarana dan prasarana.

Tabel 1.1
Potensi Aparatur

NO	JABATAN	ESELON	JUMLAH	LK	PR
1	Kepala Dinas	II b	1	1	-
2	Sekretaris	III a	1	1	-
3	Kepala Bidang	III b	3	2	1
4	Kasubag	IV a	1	-	1
5	Kasi	IV a	6	-	6
6	Kelompok Jabatan Fungsional sub substansi	-	3	-	3
6	Staf	-	31	15	16
7	Pengawas Sekolah	-	11	6	5
8	Kepala SKB	-	1	1	-
9	Staf SKB		2	-	2
10	Pamong Belajar		2	-	2
	JUMLAH		62	26	36

*Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian, Bagian Data
Dinas Pendidikan (2024)*

Disamping potensi sumber daya manusia dalam pelayanan kepada masyarakat juga didukung dengan potensi sarana dan prasarana berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan memiliki sumber daya dan ketersediaan kelembagaan seperti :

Tabel 1.2
Potensi Sarana dan Prasarana

NO	LEMBAGA	JUMLAH
1	Dinas	1
2	SKB	1
3	Lembaga PAUD	139
4	SD Negeri dan Swasta	85
5	SMPNegeri / Swasta	19
6	Dikmas	6
	JUMLAH	251
	ASET DINAS PENDIDIKAN	
1	Laptop	91
2	PC	60
3	Printer	71

Sumber : Bagian Data dan Aset Dinas Pendidikan (2024)

Dari data menunjukkan potensi sarana dan prasarana pendidikan Kota Payakumbuh cukup memenuhi kemampuan dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 Nomor 46) bidang pendidikan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, mempunyai fungsi serta Struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Dinas

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- b. pelaksana kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- d. pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan operasional urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. pengoordinasian urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e. pengelolaan informasi publik terkait kebijakan Dinas; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahkan 1 (Satu Sub Bagian dan 1 (satu) kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi dengan uraian tugas masing-masing :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub substansi Program dan Keuangan.

3. Bidang Pendidikan Dasar

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dasar.

Mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- b. penyelenggaraan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- c. monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- d. pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar; dan
- e. pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidikan Dasar dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- 1) Seksi Kurikulum Peserta Didik SD
- 2) Seksi Kurikulum Peserta Didik
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar

4. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengolahan Data Kependidikan

5. Bidang PAUD dan PNFI

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang PAUD dan PNFI mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang PAUD dan PNFI.

Bidang PAUD dan PNFI menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang PAUD dan PNFI;

- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

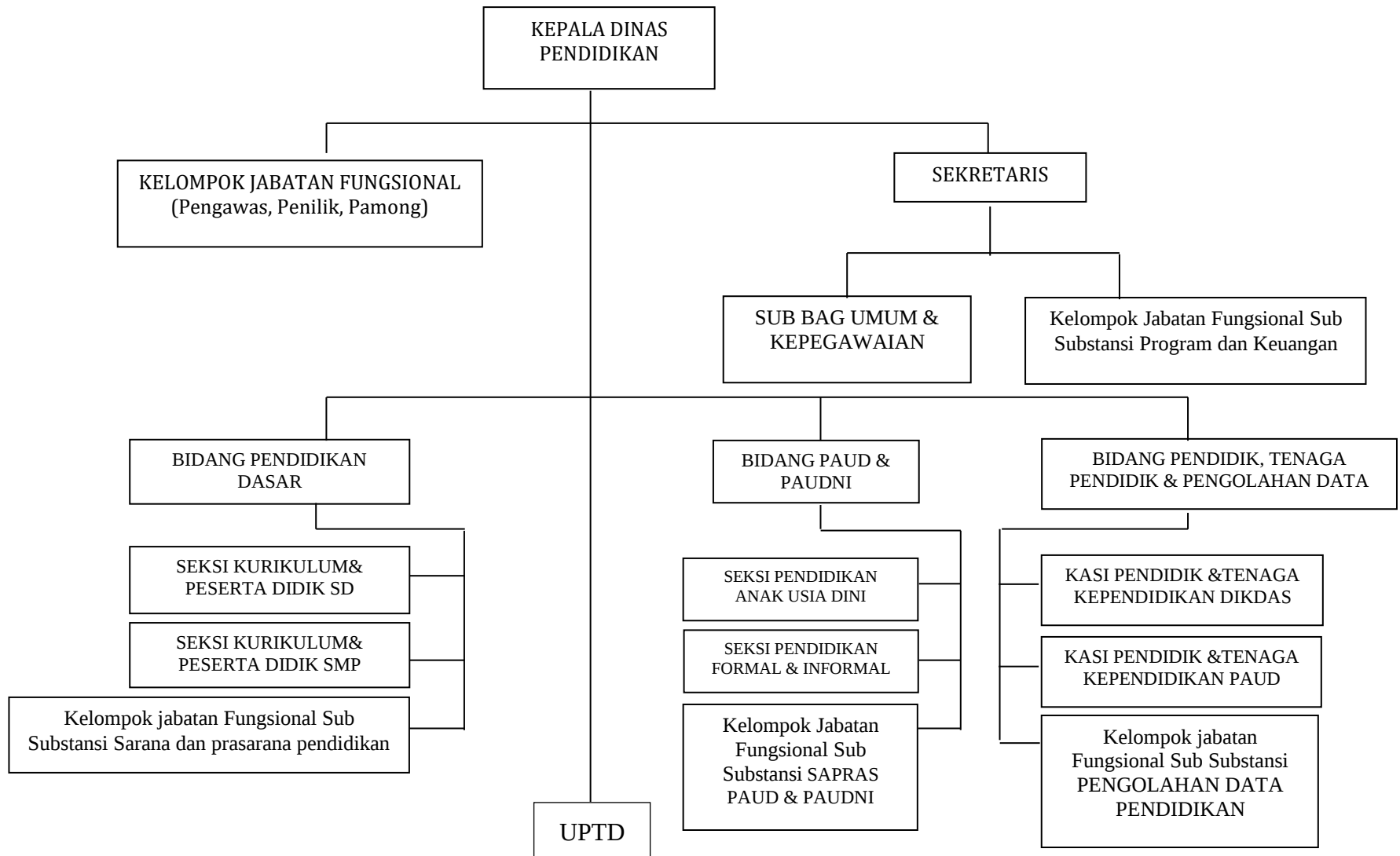
Bidang PAUD dan PNFI dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- e. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
- f. Seksi Pendidikan Formal dan Informal
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana PAUD dan PAUDNI

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH

Perwako Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021



D. Isu Strategis

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kecerdasan dan keterampilan serta sikap manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka kualitas sumber daya manusia juga semakin tinggi. Pemerintah dalam setiap rencana pembangunan selalu menetapkan pendidikan sebagai salah satu urusan yang harus mendapat perhatian penting. Hal ini berkaitan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelegensia maupun skill yang mampu menunjang kebutuhan pada era sekarang ini.

Program pemerintah dalam jangka pendek adalah dengan meningkatkan tingkat partisipasi sekolah, sehingga diharapkan seluruh masyarakat dapat mengenyam pendidikan secara formal. Tujuan akhir dari kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi yang semakin berkembang.

Oleh karena itu, analisis ini juga merupakan bagian penting dan perlu dipertimbangkan dalam menentukan visi, misi, arah dan prioritas pendidikan jangka menengah Kota Payakumbuh untuk periode 4 (empat) tahun mendatang.

Perumusan permasalahan ini penting untuk mendefinisikan visi dan misi pendidikan Kota Payakumbuh untuk selanjutnya dijabarkan menjadi tujuan dan sasaran dan dituangkan dalam berbagai program dan kegiatan. Permasalahan pendidikan di Kota Payakumbuh diidentifikasi berdasarkan interaksi dan dinamika perkembangan berbagai sektor yang terjadi baik pada skala lokal, regional, dan nasional maupun global.

Permasalahan pokok pendidikan Kota Payakumbuh pada dasarnya mencakup beberapa aspek, yang menyangkut dengan kendala dan tantangan yang harus segera dipecahkan dalam mendorong proses pendidikan di masa depan. Permasalahan tersebut meliputi beberapa hal yaitu sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat, orang tua, serta stake holder pemerhati pendidikan. Sedangkan kendala dan tantangan masalah sarana prasarana dan sumber daya manusia adalah berbagai permasalahan pokok yang harus segera ditanggulangi untuk dapat mendorong proses pembangunan pendidikan secara terarah dan berkelanjutan.

Permasalahan pokok pendidikan yang dihadapi oleh Kota Payakumbuh sekarang ini antara lain adalah :

1. Jumlah SD yang terakreditasi A masih 76 % dan SMP masih 55,5%;

Permasalahan ini antara lain disebabkan karena kewenangan pelaksanaan akreditasi dan penetapan jumlah satuan pendidikan yang diakreditasi terletak pada BAS (Badan Akreditasi Sekolah). Hal ini tentu saja akan memberi pengaruh pada pencapaian target yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Selain itu salah satu indikator penilaian dalam akreditasi sekolah adalah ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan sarana prasarana sekolah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kenyataan yang terjadi adalah bahwa dari segi pemenuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, saat ini SD Negeri dan SMP Negeri kekurangan guru PNS sebanyak 251 orang. Pengangkatan guru P3K pada tahun 2021 sebanyak 70 orang belum mampu mengatasi persoalan ini, karena kekurangan guru terus bertambah setiap tahun disebabkan jumlah guru PNS yang

pensiun, pindah/meninggal. Sedangkan dari sisi sarana prasarana, Dinas Pendidikan terus meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana pendidikan. Kendalanya adalah pada lahan yang tersedia. Hampir 50 % lahan sekolah belum memiliki sertifikat, karena tanah yang ada sekarang pada awalnya adalah hibah dari masyarakat. Pada perkembangan pengurusan sertifikat, Dinas Pendidikan mengalami kendala oleh karena ada banyak ahli waris pemilik tanah sekolah keheranan memberikan pernyataan hibah yang dilakukan oleh orang tuanya dahulu. Selain itu permasalahan lahan yang terbatas, juga ikut mempengaruhi upaya meningkatkan sarana prasarana, misalnya penambahan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya. Indikator Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta sarana prasarana, memberi kontribusi yang cukup berpengaruh pada proses penilaian akreditasi sekolah.

2. Kekurangan Guru SD yang ASN (Guru kelas, Penjas dan guru agama) serta guru SMP pada mata pelajaran tertentu (BP, Keterampilan/TIK, Prakarya, Penjaskes); penentuan kekurangan jumlah guru di SD didasarkan pada jumlah rombongan;

Permasalahan kekurangan guru SD dan SMP di Kota Payakumbuh adalah persoalan yang terjadi setiap tahunnya. Hal ini disebabkan kewenangan pengangkatan guru ASN bukan terletak pada Dinas Pendidikan. Meskipun setiap tahun Dinas Pendidikan menyampaikan usulan formasi untuk guru SD dan SMP, namun realisasinya masih jauh dari yang diharapkan. Kekurangan guru ASN tentu saja mempengaruhi kualitas pendidikan dan kualitas layanan pendidikan itu

sendiri. Alternatif mengangkat guru Non ASN oleh sekolah, yang digaji dengan dana BOS, berpengaruh pada kualitas layanan lainnya, oleh karena rata-rata sekolah mengalokasikan belanja honor guru mendekati angka 50 %. Sementara dana BOS adalah satu-satunya sumber penerimaan di Sekolah Negeri (SD dan SMP).

3. Masih rendahnya muatan pendidikan karakter dan keagamaan pada sekolah negeri dibanding pada sekolah swasta tertentu;

Rendahnya muatan pendidikan karakter dan keagamaan di sekolah negeri disebabkan antara lain kekurangan guru di sekolah negeri. Selain itu juga belum maksimalnya pembinaan yang dilakukan terhadap guru-guru dalam hal pendidikan karakter. Sebab, ujung pendidikan karakter adalah guru di suatu sekolah. Peran guru sangat penting dalam hal menyediakan lingkungan sekolah dan interaksi yang berkarakter baik, serta pelaksanaan program-program pendidikan karakter. Disamping itu, alokasi waktu untuk program pendidikan karakter biasanya sering dijadwalkan diluar jam pelajaran wajib kurikulum. Efek kekurangan guru di SD Negeri dan SMP Negeri menjadikan muatan pendidikan karakter di sekolah negeri kurang optimal.

4. Tingginya minat orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah swasta dibanding sekolah negeri;

Keadaan ini menurut analisa secara umum antara lain disebabkan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah swasta (terutama di bidang keagamaan) lebih optimal dibanding sekolah negeri, membuat tingginya minat orang tua

menyekolahkan anaknya di sekolah swasta. Pelaksanaan pendidikan karakter tidak terlepas pada pengaruh pembiayaan. Di sekolah swasta dimungkinkan memungut sumbangan dari orang tua siswa, sedangkan di sekolah negeri, satu-satunya sumber pembiayaan adalah dana BOS. Oleh karena itu maka pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah swasta lebih optimal dibandingkan di sekolah negeri.

5. Belum diakomodirnya kurikulum muatan lokal dalam muatan kurikulum di SD dan SMP;

Sampai tahun 2021, belum diakomodir kurikulum muatan lokal di SD dan SMP di Kota Payakumbuh. Padahal melalui kurikulum muatan lokal, peserta didik akan bertambah wawasan dan pengetahuan, nilai-nilai kearifan lokal dan pendidikan karakter yang sesuai dengan adat dan budaya Minangkabau.

6. Rendahnya kualitas sarana prasarana pada beberapa sekolah;

Persoalan kualitas sarana prasarana di Kota Payakumbuh adalah keterbatasan lahan, baik dari segi kepemilikan maupun luas lahan. Selain itu terbatasnya anggaran untuk penyediaan dan rehabilitasi sarana prasarana pendidikan menjadi salah satu penyebab. Selama ini Dinas Pendidikan selain melalui APBD Kota Payakumbuh, untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana adalah dengan mengandalkan dana alokasi khusus (APBN). Namun persyaratan untuk mendapatkan DAK Fisik dari APBN adalah apabila kerusakan diatas 30%. Sementara kerusakan sarana-prasarana sekolah di Kota Payakumbuh sebahagian besar di bawah 30%.

7. Belum meratanya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh;

Secara umum kualitas pendidikan dilihat dari aspek pemenuhan 8 standar Pendidikan. Kualitas pendidikan di sekolah yang berada di pusat kota cenderung lebih baik dari sekolah yang berada di pinggiran kota Payakumbuh. Ada banyak aspek yang mempengaruhi, antara lain jumlah siswa, jumlah guru dan masih adanya pandangan sebahagian masyarakat atas sekolah favorit dan non favorit.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan dasar merupakan kewajiban pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan Kota Payakumbuh sebagai Kota Pendidikan dan belum optimalnya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh, maka peningkatan kualitas baik dari sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik, siswa maupun lulusan, menjadi sebuah keharusan. Secara umum, indikator kinerja standar pelayanan bidang pendidikan Kota Payakumbuh telah memenuhi target pencapaian. Masalah yang perlu ditanggulangi adalah terkait dengan ketersediaan dan pemerataan distribusi tenaga pendidik yang berkualitas. Kekurangan tenaga pendidik ini terurama untuk guru bidang studi tertentu serta guru kelas untuk tingkat sekolah dasar.

Seiring dengan hal tersebut pemerintah daerah diharapkan juga mampu mengakomodir perubahan preferensi masyarakat dalam memilih sekolah dengan muatan agama dan karakter. Fenomena yang terjadi adalah tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak kesekolah swasta dengan muatan agama dan karakter. Sementara muatan pendidikan agama dan karakter dipendidikan dasar negeri dirasakan masih rendah. Ditambah lagi dengan banyaknya siswa yang berasal dari luar Kota Payakumbuh,

disatu sisi ini menjadi sebuah alasan yang menguatkan bahwa pendidikan di Kota Payakumbuh lebih baik dibandingkan daerah sekitar. Kondisi ini perlu diatasi dengan pembenahan tata kelola sekolah dan pemerataan kualitas dan kuantitas dari sarana, prasarana dan tenaga pendidik yang diterima di setiap sekolah. Perbaikan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada peningkatan proses belajar dan mutu lulusan. Dengan demikian, maka peningkatan kualitas layanan pendidikan perlu menjadi perhatian dalam pengambilan kebijakan pembangunan terkait pengembangan Sumber Daya Manusia ke depan.

E. Landasan Hukum

LKjIP Kota Payakumbuh ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Payakumbuh (Lembaran Negara tahun 1956 Nomor 19).
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
3. Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 104, Tambahan lembaran negara RI Nomor 4421);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4700);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 82). Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4737).
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 21). Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4817).
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2014-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri

- Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama;
 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2025;
 16. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1/ 2019 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021;
 17. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh tahun 2012 Nomor 01);

18. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 07);
19. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 17);
20. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Tahun 2017 Nomor 1)
21. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022;
22. Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 Nomor 46);

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis
Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Kota Payakumbuh adalah dokumen perencanaan Dinas Pendidikan untuk periode 4 (empat) tahun yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, yang disusun sesuai tugas dan fungsi Dinas Pendidikan serta berpedoman kepada RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026. Penyusunan Renstra adalah suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan alternatif penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang. Pada periode Renstra 2023-2026 terjadi kekosongan kepala daerah, oleh sebab itu penyusunan Renstra 2023-2026 dititikberatkan pada penyelesaian isu-isu strategis, permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga berpedoman pada renstra Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi serta Renstra Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disebutkan di atas, dengan adanya Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 yang sudah disesuaikan dengan berbagai

regulasi, diharapkan dokumen ini dapat menjadi acuan perencanaan selama empat tahun tahun kedepan.

Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat strategis, sebab dokumen ini akan dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi aparat pengelola dan aparat pelaksana kebijakan program dan kegiatan dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam pencapaian tujuan, sasaran, peningkatan pelayanan, target pencapaian kinerja serta bagaimana beberapa program dan kegiatan prioritas pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas, yang dilengkapi dengan pencapaian indikator dari tahun 2023-2026.

Dengan adanya kewajiban dari setiap Perangkat Daerah untuk menyusun Renstra Perangkat Daerah ini, maka akan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan adanya Renstra, diharapkan sistem akuntabilitas instansi pemerintah dapat dikembangkan. Akuntabilitas yang merupakan sistem pertanggungjawaban dari seseorang yang diberi wewenang kepada yang memberi wewenang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah pertama yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan perubahan lingkungan strategi lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi

Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan pendekatan strategis yang jelas dan sinergis.

Melalui dokumen renstra tersebut akan menjadi pedoman dan arahan yang jelas bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Payakumbuh selama kurun waktu empat tahun 2023-2026 dalam menyelenggarakan tugas, pokok dan tata kerja selaku organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan Pemerintah Daerah dengan melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 merupakan rencana jangka menengah (empat tahun), menggambarkan tujuan, sasaran, cara pencapaian tujuan sasaran Dinas Pendidikan yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa mendatang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD setiap tahun yang disebut dengan pembangunan jangka pendek, kemudian dituangkan ke dalam daftar pelaksanaan kegiatan dalam bentuk program dan kegiatan.

B. Tujuan dan Sasaran

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai stakeholder, dalam pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya daerah, serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) pada dasarnya merupakan

dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 4 (empat) tahun yang disusun berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022.

Berdasarkan telaahan kajian kebijakan dan agenda pembangunan sektoral, Regional, Nasional dan Global pada BAB IV maka tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 sudah selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat 2021-2026 dan RPJMD daerah tetangga.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan masyarakat Kota Payakumbuh pada Tujuan 1(satu) dan 5 (lima) Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026 yaitu :

- 1. Terwujudnya Pembangunan Manusia yang Berkualitas**
- 2. Meningkatnya Tata Kehidupan Masyarakat yang Agamais, Berkarakter dan Berbudaya**

Tujuan terwujudnya pembangunan manusia yang berkualitas dengan salah satu sasaran yaitu Meningkatnya kualitas SDM yang berdaya saing.

Dalam pengembangan depan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada hakekatnya merupakan aktualisasi dari pengembangan arah jangka menengah 4 (empat) tahun 2023-2026, dijabarkan bahwa arah kebijakan dan sasaran

pembangunan bidang pendidikan adalah untuk mewujudkan sumberdaya insani yang berkualitas, amanah dan berdaya saing tinggi dan dilandasi iman, takwa dan ahklah mulia.

Filosofi yang mendasari pembangunan pendidikan Kota Payakumbuh adalah *Alam Takambang Manjadi Guru* dan *Adat Basandi Syara, Syara Basandikan Kitabullah* yang memaknai bahwa setiap individu dapat belajar dari sumber belajar yang tidak terbatas dan dapat diperoleh dimana dan kapan saja. Alam takambang yang dimaksud adalah sumber belajar dapat dalam bentuk pembelajaran dari kehidupan duniawi pada satu komunitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta kehidupan akhirat dan kebenarannya. Oleh karena itu pendidikan bagi masyarakat Kota Payakumbuh sebagai sebuah kebutuhan, karena individu yang relegius dan beradat sekaligus adalah individu yang berpendidikan. Kurikulum nasional yang kita kembangkan sekarang ini justru meletakkan keseimbangan pembelajaran antara aspek relegius (keimanan/ketakwaan, moral dan etika) dengan aspek logika, estetika dan pratika yang sebetulnya dapat saja diperoleh melalui sumber belajar pendidikan formal maupun non formal.

Untuk mencapai tujuan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam meningkatkan harapan lama sekolah dengan ada beberapa **Sasaran Dinas Pendidikan** berdasarkan tujuan diatas adalah :

1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh

Masalah yang dihadapi di bidang pendidikan adalah masih rendahnya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh. Hal ini ditunjukkan antara lain belum memadainya kualitas dan

kuantitas Pendidik dan Tenaga kependidikan, sarana prasarana pendidikan, dan pengelolaan satuan pendidikan. Masing-masing indikator tersebut di atas memberi pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai acuan untuk menggambarkan kualitas pendidikan adalah capaian terhadap 8 standar nasional pendidikan (SNP) sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dari segi kelembagaan dapat diukur dari hasil akreditasi sekolah sedangkan dari segi output pendidikan atau peserta didik, dapat dilihat dari hasil assessment nasional.

Sasaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yakni meningkatkan kualitas Pendidikan ditujukan pada pemenuhan 8 standar Nasional Pendidikan. Secara bertahap mengarah pada pemenuhan jumlah dan peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Penyediaan sarana prasarana pendidikan yang berkualitas, peningkatan pengelolaan satuan pendidikan serta mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek melalui program Merdeka Belajar.

2. Meningkatnya Pendidikan Karakter disekolah

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Untuk mempersiapkan generasi yang berakhlak mulia dan tangguh dalam menghadapi globalisasi, Dinas Pendidikan kota Payakumbuh meningkatkan pendidikan karakter di sekolah formal dan non formal. Hal ini dilakukan antara lain melalui peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan kompetensi tenaga pendidikan serta pengembangan minat dan bakat peserta didik. Hal ini sesuai dengan arti pendidikan sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2023-2026, untuk menunjang sektor pembangunan di bidang pendidikan diperlukan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman dan berkualitas tinggi juga merupakan prasyarat mutlak untuk mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan harapan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN 2021	TARGET 2022	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN TAHUN PERIODE RPD			
							2023	2024	2025	2026
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas SDM yang berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (81,22)		Angka Harapan Lama Sekolah	14,27	14,28	14,29	14,30	14,31	14,32
				Rata-rata Lama Sekolah	10,81	11,02	11,14	11,26	11,39	11,51
		Meningkatnya Harapan lama sekolah	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh	1. Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :						
				a. SD/SMP terakreditasi A	74 sekolah	82 sekolah	73,26%	74,26%	75,26%	76,24%
				b. PAUD Terakreditasi A	13 lembaga	12 lembaga	7,14%	8,57%	8,57%	9,28%
				c. Dikmas Terakreditasi B	3 lembaga	4 lembaga	60%	60%	60%	60%
				2. APK						
				a. APK PAUD	44,63%	76,30%	65,00%	67,00%	69,00%	71,00%
				b. APK SD/MI/Paket A	110,14%	132,75%	112,00%	114,00%	115,00%	116,50%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN 2021	TARGET 2022	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN TAHUN PERIODE RPD			
							2023	2024	2025	2026
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				c. APK SMP/MTs/Paket B	92,03%	162,10%	94,00%	97,00%	98,00%	100%
				3. APM						
				a. APM SD/MI/Paket A	107,86%	113,80%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
				b. APM SMP/MTs/Paket B	125,42%	124,15%	80,00%	82,00%	84,00%	86,00%
2	Meningkatnya ketahanan sosial budaya masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK	Persentase lembaga adat yang aktif dalam melestarikan nilai budaya (100)	Meningkatnya pendidikan karakter disekolah	4. Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik	75,49%	51,06%	51,06%	52%	52,50%	53%
3	Meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	A	A	A	A	A	

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan				Keterangan/ Kriteria
			Satuan	Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh	1. Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) : a. SD/SMP terakreditasi A	Persen	Masih belum terakreditasi A semua sekolah	Jumlah sekolah SD/SMP yang berakreditasi A dibagi Jumlah sekolah	Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi	Memenuhi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan
		b. PAUD Terakreditasi A	Persen	Masih belum terakreditasinya PAUD	Jumlah Lembaga PAUD yang terakreditasi A dibagi Jumlah PAUD	Badan Akreditasi Nasional PAUD (BAN PAUD) Propinsi	Memenuhi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan
		c. Dikmas Terakreditasi B	Persen	Masih belum terakreditasinya Dikmas	Jumlah Lembaga DIKMAS yang terakreditasi B dibagi Jumlah Dikmas	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN PNF) Propinsi	Memenuhi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan				Keterangan/ Kriteria
			Satuan	Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
		2. APK dan APM					
		a. APK	Persen	Merupakan Indikator Makro Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Jumlah anak usia dini dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun, Jumlah siswa SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B dibagi Jumlah penduduk usia 7-12 th, 13 – 15 th	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik (BPS)	Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
		b. APM	Persen	Merupakan Indikator Makro Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	- Jumlah siswa usia 7-12 th pd jg SD/MI/Paket A dibagi Jumlah penduduk usia 7-12 th	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik (BPS)	Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
					- Jumlah siswa	Profil Dinas Pendidikan	Makin tinggi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan				Keterangan/ Kriteria
			Satuan	Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
					usia 13-15 th pd jg SMP/MTs/Pa ket B dibagi Jumlah penduduk usia 13-15 th	Kota Payakumbuh dan Badan Pusat Statistik (BPS)	APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah
2	Meningkatnya pendidikan karakter disekolah	Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik	Persen	Peningkatan nilai-nilai karakter anak disekolah	Persentase sekolah dengan Pendidikan karakter berkategori baik	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Memenuhi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian AKIP PD oleh Inspektorat	Tahun	Terciptanya Akuntabilitas Kinerja PD yang baik dan terpercaya	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Kota Payakumbuh	Inspektorat Kota Payakumbuh	AKIP Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

C. Perjanjian Kinerja 2024

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :	
		SD/SMP terakreditasi A	74,26%
		PAUD terakreditasi A	8,57%
		Dikmas terakreditasi B	60%
		APM dan APK	
		APK PAUD	67%
		APK SD/MI/Paket A	114%
		APK SMP/MTs/Paket B	97%
		APM SD/MI/Paket A	100%
		APM SMP/MTs/Paket B	82%
2	Meningkatnya Pendidikan karakter disekolah	Persentase sekolah dengan Pendidikan karekter berkategori baik	52%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	A

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2023-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Pendidikan.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2024**

NO.	Kategori	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat tinggi	$91\% \leq 100\%$	
2	Tinggi	$76\% \leq 90\%$	
3	Sedang	$66\% \leq 75\%$	
4	Rendah	$51\% \leq 65\%$	
5	Sangat Rendah	$\leq 50\%$	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2023-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 menunjukan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Kondisi Akhir Renstra	Capaian %
							Target	Realisasi	Capaian %		
1	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :										
	a. SD/SMP terakreditasi A	Persen	75	74	76	76,00	74,26	72,12	97,12	76,24	95,38
	b. PAUD terakreditasi A	Persen	9	13	13	9,00	8,57	16,67	194,52	9,28	179,63
	c. Dikmas terakreditasi B	Persen	3	3	5	100	60	66,67	111,12	60	111,12
2	APK										
	a. APK PAUD	Persen	76,28*	76,28	77,53	94,09	67	98,00	146,27	71	138,03
	b. APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57*	120,57	105,58	106,06	114,00	111,30	97,63	116,50	95,54
	c. APK SMP/MTs/Paket B	Persen	166,82*	166,82	141,67	135,60	97	137,62	141,88	100	137,62
3	APM										
	d. APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07*	108,07	95,02	82,78	100	97,52	97,52	100	97,52
	e. APM SMP/MTs/Paket B	Persen	126,76*	126,76	113,35	110,20	82	108,44	132,24	86	126,09

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Kondisi Akhir Renstra	Capaian %
							Target	Realisasi	Capaian %		
4	Persentase sekolah dengan Pendidikan karakter berkategori baik	Persen	-	-	-	56,44	52	57,86	111,27	53	109,17
5	Hasil Penilaian AKIP PD oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A	BB / 70,50	A	BB / 70,50*		A	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Persentase PAUD terakreditasi A dengan capaian kinerja 194,52%, Persentase Dikmas Terakreditasi B dengan capaian kinerja 111,12%, APK PAUD dengan capaian kinerja 146,27%, APK SMP/MTs/Paket B dengan capaian kinerja 141,88% dan pada indikator Persentase sekolah dengan Pendidikan karakter berkategori baik dengan capaian kinerja 111,27%.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan indikator Persentase SD/SMP terakreditasi A dengan capaian kinerja 97,12%, APK SD/MI/Paket A dengan capaian kinerja 97,63%, APM SD/MI/Paket A dengan capaian kinerja 97,52%, dan Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan dengan capaian kinerja BB.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2023-2026.

Tahun 2024 adalah tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	2024		
							Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :								
	a. SD/SMP terakreditasi A	Persen	75	74	76	76,00	74,26	72,12	97,12
	b. PAUD terakreditasi A	Persen	9	13	13	9,00	8,57	16,67	194,52
	c. Dikmas terakreditasi B	Persen	3	3	5	100	60	66,67	111,12
2	APK								
	a. APK PAUD	Persen	76,28*	76,28	77,53	94,09	67	98,00	146,27
	b. APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57*	120,57	105,58	106,06	114,00	111,30	97,63
	c. APK SMP/MTs/ Paket B	Persen	166,82*	166,82	141,67	135,60	97	137,62	141,88
3	APM								
	a. APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07*	108,07	95,02	82,78	100	97,52	97,52
	b. APM SMP/MTs/ Paket B	Persen	126,76*	126,76	113,35	110,20	82	108,44	132,24
4	Persentase sekolah dengan Pendidikan karakter berkategori baik	Persen	-	-	-	56,44	52	57,86	111,27

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	2024		
							Target	Realisasi	Capaian %
5	Hasil Penilaian AKIP PD oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A	BB / 70,50	A	BB / 70,50*	

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2024

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	60%
2	Sesuai Target	0%
3	Tidak Mencapai Target	40%

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2024 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 3 sasaran dan 5 indikator kinerja, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh tahun 2023-2026, analisis pencapaian kinerja dalam

pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Kondisi Akhir Renstra	Capaian %
							Target	Realisasi	Capaian %		
1	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) :										
	a. SD/SMP terakreditasi A	Persen	75	74	76	76,00	74,26	72,12	97,12	76,24	95,38
	b. PAUD terakreditasi A	Persen	9	13	13	9,00	8,57	16,67	194,52	9,28	179,63
	c. Dikmas terakreditasi B	Persen	3	3	5	100	60	66,67	111,12	60	111,12
2	APK										

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	2024			Kondisi Akhir Renstra	Capaian %
							Target	Realisasi	Capaian %		
	a. APK PAUD	Persen	76,28*	76,28	77,53	94,09	67	98,00	146,27	71	138,03
	b. APK SD/MI/Paket A	Persen	120,57*	120,57	105,58	106,06	114,00	111,30	97,63	116,50	95,54
	c. APK SMP/MTs/Paket B	Persen	166,82*	166,82	141,67	135,60	97	137,62	141,88	100	137,62
3	APM										
	a. APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07*	108,07	95,02	82,78	100	97,52	97,52	100	97,52
	b. APM SMP/MTs/Paket B	Persen	126,76*	126,76	113,35	110,20	82	108,44	132,24	86	126,09
Rata-rata Capaian Kinerja									127,29		

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2024

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh

Sasaran 1 (satu) ini merupakan misi dari pemerintah daerah yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Handal, Sehat dan Kompetitif. Sasaran 1 (satu) ini didukung secara terpadu oleh Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dan Bidang PAUD dan PAUDNI, yang dihimpun oleh Subbidang Program dan Keuangan Dinas Pendidikan Kota payakumbuh.

Untuk mengukur sasaran 1 (satu) ini dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator, berikut pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan :

1. Persentase SD/SMP terakreditasi A

Capaian kinerja nyata indikator Persentase SD/SMP terakreditasi A adalah sebesar 72,12% dengan jumlah sekolah terakreditasi A tersebut adalah 75 sekolah (SD dan SMP) dari 104 sekolah yang ada di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 74,26% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97,12% kategori **Sangat Tinggi** tapi rendah dari yang diperjanjikan. Dengan rincian sekolah sebagai berikut :

NO	NPSN	NAMA SEKOLAH/MADRASAH	STATUS SEKOLAH	PERINGKAT	TAHUN AKREDITASI	NO SK AKREDITASI	TANGGAL SK
1	10303920	SD. PIUS	Swasta	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
2	10303956	SD NEGERI 08 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	555/BAN-SM/SK/2023	25/05/2023
3	10303959	SD NEGERI 23 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
4	10303884	SD NEGERI 37 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	477/BAN-SM/SK/2023	28/04/2023
5	10303856	SD NEGERI 62 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	999/BAN-SM/SK/2021	19/10/2021
6	10303871	SDN 50 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	999/BAN-SM/SK/2021	19/10/2021
7	69772646	SDS IT IPHI	Swasta	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
8	69979721	SD ISLAM AL AZHAR 65 PAYAKUMBUH	Swasta	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
9	69849332	SD IT MADANI ISLAMIC SCHOOL	Swasta	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
10	10303922	SD NEGERI 02 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
11	10303971	SD NEGERI 09 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
12	10303929	SD NEGERI 18 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
13	10303964	SD NEGERI 26 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
14	10303961	SD NEGERI 28 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
15	10303969	SD NEGERI 29 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
16	10303952	SD NEGERI 30 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
17	10303960	SD NEGERI 39 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	999/BAN-SM/SK/2021	19/10/2021
18	10303873	SD NEGERI 40 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
19	10303876	SD NEGERI 44 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
20	10303877	SD NEGERI 45 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
21	10303883	SD NEGERI 55 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
22	10303858	SD NEGERI 59 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
23	10303863	SD NEGERI 65 PAYAKUMBUH	NEGERI	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
24	10308173	SDIT MUTIARA HATI	Swasta	A	2020	1334/BAN-SM/SK/2020	10/12/2020

NO	NPSN	NAMA SEKOLAH/MADRASAH	STATUS SEKOLAH	PERINGKAT	TAHUN AKREDITASI	NO SK AKREDITASI	TANGGAL SK
25	69757946	SDS AL HUFFAZH	Swasta	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
26	10303974	SD NEGERI 07 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	477/BAN-SM/SK/2023	28/04/2023
27	10303975	SD NEGERI 13 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
28	10303957	SD NEGERI 35 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1267/BAN-SM/SK/2021	25/11/2021
29	10303879	SD NEGERI 46 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	555/BAN-SM/SK/2023	25/05/2023
30	10303881	SD NEGERI 49 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
31	10303864	SD NEGERI 63 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
32	10303921	SD NEGERI 05 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
33	10303966	SD NEGERI 15 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
34	10303967	SD NEGERI 16 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	116/BAN-PDM/SK/2023	28-Nov-23
35	10303972	SD NEGERI 22 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
36	10303927	SD NEGERI 24 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
37	10303947	SD NEGERI 25 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
38	10303963	SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2022	1857/BAN-SM/SK/2022	30-Nov-22
39	10303951	SD NEGERI 33 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
40	10303954	SD NEGERI 36 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
41	10303958	SD NEGERI 43 PAYAKUMBUH	NEGERI	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
42	10303917	SD NEGERI 51 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	477/BAN-SM/SK/2023	28/04/2023
43	10303872	SD NEGERI 52 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
44	10303875	SD NEGERI 56 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	477/BAN-SM/SK/2023	28/04/2023
45	10303919	SD ISLAM RAUDHATUL JANNAH	Swasta	A	2022	1263/BAN-SM/SK/2022	13-Sep-22
46	10303923	SD NEGERI 03 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023

NO	NPSN	NAMA SEKOLAH/MADRASAH	STATUS SEKOLAH	PERINGKAT	TAHUN AKREDITASI	NO SK AKREDITASI	TANGGAL SK
47	10303924	SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	555/BAN-SM/SK/2023	25/05/2023
48	10303950	SD NEGERI 06 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
49	10303973	SD NEGERI 10 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
50	10303976	SD NEGERI 11 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
51	10303949	SD NEGERI 12 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
52	10303965	SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
53	10303928	SD NEGERI 21 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	555/BAN-SM/SK/2023	25/05/2023
54	10303878	SD NEGERI 41 PAYAKUMBUH	NEGERI	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
55	10303880	SD NEGERI 47 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
56	10303882	SD NEGERI 48 PAYAKUMBUH	NEGERI	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
57	10303870	SD NEGERI 53 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
58	10303860	SD NEGERI 57 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
59	10303968	SD NEGERI 60 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2024	035/BAN-PDM/SK/2025	06 Januari 2024
60	10303857	SD NEGERI 61 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
61	10303862	SD NEGERI 66 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2023	060/BAN-PDM/SK/2023	18/09/2023
62	69990738	SMP IT MUTIARA HATI PAYAKUMBUH	Swasta	A	2022	1263/BAN-SM/SK/2022	13-Sep-22
63	10303896	SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
64	10303898	SMP NEGERI 6 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
65	10303895	SMP NEGERI 3 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
66	10303897	SMP NEGERI 5 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
67	10303900	SMP NEGERI 8 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
68	10303916	SMP NEGERI 9 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21
69	69728698	SMP CAHAYA ISLAM	Swasta	A	2022	1263/BAN-SM/SK/2022	13-Sep-22
70	10303887	SMP FIDELIS PAYAKUMBUH	Swasta	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21

NO	NPSN	NAMA SEKOLAH/MADRASAH	STATUS SEKOLAH	PERINGKAT	TAHUN AKREDITASI	NO SK AKREDITASI	TANGGAL SK
71	69980305	SMP INSAN CENDEKIA EXCELLENT PAYAKUMBUH	Swasta	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
72	10303889	SMP ISLAM RAUDHATUL JANNAH PAYAKUMBUH	Swasta	A	2022	1263/BAN-SM/SK/2022	13-Sep-22
73	10310782	SMP IT INSAN CENDEKIA	Swasta	A	2024	104/BAN-PDM/SK/2024	22 Juli 2024
74	10303893	SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2022	1263/BAN-SM/SK/2022	13-Sep-22
75	10303894	SMP NEGERI 2 PAYAKUMBUH	Negeri	A	2021	1346/BAN-SM/SK/2021	08-Dec-21

Sumber Data : Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2024

Tentang penilaian capaian indikator kinerja Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) pada SD dan SMP meliputi :

- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Isi
- Standar Proses
- Standar Penilaian Pendidikan
- Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Standar Pengelolaan Pendidikan
- Standar Pembiayaan

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.
2. Penilaian masyarakat bahwa kualitas sekolah di Kota payakumbuh tergolong tinggi dibanding daerah kabupaten tetangga.
3. Telah meratanya fasilitas pendidikan yang ada di Kota Payakumbuh mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs.

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Pemerataan jumlah dan kualitas guru pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs yang belum maksimal.
2. Paradigma masyarakat tentang “sekolah favorit” pada setiap jenjang pendidikan tidak bisa dihilangkan sehingga terjadi penumpukan jumlah siswa pada sekolah tertentu.
3. Karena kuota sekolah yang akan diakreditasi pada tahun

2024 telah ditentukan oleh Badan Akreditasi Sekolah Propinsi.



SDN 21 Payakumbuh



SMPN 1 Payakumbuh

2. Jumlah PAUD terakreditasi A

Capaian kinerja nyata indikator Persentase PAUD terakreditasi A adalah sebesar 16,67% dengan jumlah sekolah terakreditasi A tersebut adalah 23 sekolah dari 138 sekolah yang ada di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 8,57% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 194,52% kategori **Sangat Tinggi** atau melebihi target yang diperjanjikan. Dengan rincian sebagai berikut :

No	NPSN	Nama Lembaga	Kecamatan	STATUS AKREDITASI		
				PERINGKAT	TAHUN	BERLAKUSAMPAI
1	69852000	TK DHARMA WANITA PERSATUAN	Kec. Payakumbuh Utara	A	2019	2024
2	10310402	TK ANANDA	Kec. Payakumbuh Timur	A	2019	2024
3	69832151	TK AL-HUFFAZH	Kec. Payakumbuh Barat	A	2019	2024
4	69859406	KB MUTIARA	Kec. Payakumbuh Barat	A	2019	2024
5	70010737	TK Ar-Rasyid	Kec. Payakumbuh Selatan	A	2021	2026
6	70003912	TK PERCONTOHAN	Kec. Payakumbuh Timur	A	2021	2026
7	69982153	TK An-Nadzir	Kec. Payakumbuh Timur	A	2021	2026
8	69986936	TK IT AL IFFAT	Kec. Payakumbuh Barat	A	2021	2026
9	69832163	TPA AL-HUFFAZH	Kec. Payakumbuh Barat	A	2022	2027
10	10310399	TK AISYIAH	Kec. Payakumbuh Utara	A	2023	2028
11	10310415	TK JAMIATUL HUJAJ IPHI	Kec. Payakumbuh Utara	A	2023	2028
12	69852005	TK PEMBINA UTARA	Kec. Payakumbuh Utara	A	2023	2028
13	69938595	TK UMBUIK NAGARI	Kec. Payakumbuh Utara	A	2024	2029
14	69859425	KB SPNF SKB	Kec. Payakumbuh Timur	A	2024	2029
15	10310407	TK BUSTANUL ATHFAL ISTIQLAL	Kec. Payakumbuh Barat	A	2024	2029
16	10310412	TK ISLAM ISTIQAMAH	Kec. Payakumbuh Barat	A	2024	2029
17	10310740	TK PEMBINA TIMUR	Kec. Payakumbuh Timur	A	2024	2029
18	10310429	TK RAUDHATUL JANNAH	Kec. Payakumbuh Utara	A	2024	2029
19	10310410	TK HANDAYANI	Kec. Payakumbuh Timur	A	2024	2029
20	69890821	TK IT ADZKIA PAYAKUMBUH	Kec. Payakumbuh Barat	A	2024	2029
21	69947802	TK IT MADANI ISLAMIC SCHOOL	Kec. Payakumbuh Barat	A	2024	2029

No	NPSN	Nama Lembaga	Kecamatan	STATUS AKREDITASI		
				PERINGKAT	TAHUN	BERLAKUSAMPAI
22	10310423	TK NUSA INDAH	Kec. Payakumbuh Utara	A	2024	2029
23	10310404	TK BHAKTI	Kec. Payakumbuh Timur	A	2024	2029

Sumber Data : Bidang PAUDNI Dinas Pendidikan Tahun 2024

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
2. Tersedianya Tenaga Pendidik yang memadai
3. Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan usia dini cukup tinggi

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Untuk lembaga PAUD yang dikelola oleh masyarakat masih banyak yang perlu dibenahi baik dari segi pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dll.
2. Masih rendahnya kualifikasi dan kompetensi tenaga Pendidik PAUD.



TK Raudhatul Jannah



TK Al Huffazh

3. Persentase Pendidikan Masyarakat (DIKMAS) terakreditasi B

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah DIKMAS terakreditasi B adalah sebesar 66,67% dengan jumlah lembaga terakreditasi A/B tersebut adalah 4 lembaga dari 6 lembaga yang ada di Kota Payakumbuh dengan target sebesar 60% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 111,12% kategori **Sangat Tinggi** atau melebihi target yang diperjanjikan. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA LEMBAGA	AKREDITASI
1	Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) SKB	A
2	PKBM Tahfizul Qur'an	B
3	PKBM Kembang Delima	B

NO	NAMA LEMBAGA	AKREDITASI
4	PKBM Dhuafa Mandiri	B

Sumber Data : Bidang PNFI Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Tahun 2024

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
2. Jumlah Tenaga Pendidik yang memadai
3. Partisipasi masyarakat anak-anak putus sekolah/tidak putus sekolah cukup tinggi pada pendidikan masyarakat.

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Untuk lembaga DIKMAS yang dikelola oleh masyarakat masih banyak yang perlu dibenahi baik dari segi pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dll.
2. Masih rendahnya kualifikasi dan kompetensi tenaga Pendidik DIKMAS.

4. APK PAUD

APK merupakan salah satu Indikator dalam menentukan tingkat pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan antara jumlah siswa pada jenjang pendidikan dengan jumlah penduduk usia sekolah tertentu dan dihitung dalam bentuk persentase atau angka yang menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

APK PAUD adalah perbandingan jumlah anak usia dini dengan jumlah penduduk usia 0-6 tahun dalam bentuk persentase. APK

PAUD digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan di mulai dari usia dini.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Tahun 2024		%	Kondisi Akhir Renstra	%
							Target	Realisasi		Target	
1	APK PAUD	Persen	76,28*	76,28	77,53	94,09	67	98,00	146,27	71	138,03

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2024

Capaian kinerja nyata indikator APK PAUD adalah sebesar 98,00% dari target sebesar 67% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 146,27% kategori **Sangat Tinggi** atau mencapai target yang diperjanjikan.

a. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dari anak usia dini.
2. Mulai difasilitasinya pendidikan anak usia dini di Kota Payakumbuh dengan memberikan bantuan APE dan pembangunan fisik gedung PAUD.
3. Adanya bantuan insentif guru PAUD.

b. Faktor Penghambat dalam pencapaian sasaran adalah :

Walaupun upaya dalam peningkatan APK dan mutu layanan PAUD telah banyak dilakukan, namun masih ditemukan sejumlah hambatan dan kendala yang terjadi dilapangan. Beberapa diantaranya adalah penurunan anggaran karena defisit, mutasi pejabat di daerah menyebabkan sosialisasi PAUD terhambat dan keberlanjutan program menjadi lambat, serta program PAUD belum dimasukkan pada RPD 2023-2026 sesuai kebutuhan.

5. APM dan APK

(APK SD/MI/Paket A, APK SMP/MTs/Paket B, APM SD/MI/Paket A dan APM SMP/MTs/Paket B)

Sebagai alat ukur partisipasi penduduk yang bersekolah adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Kedua alat ukur ini pada dasarnya sama hanya saja yang membedakannya pada angka pembilangnya. Angka Partisipasi Kasar adalah persentase jumlah seluruh siswa yang bersekolah pada jenjang tertentu terhadap usia penduduk usia sekolah tertentu sesuai dengan jenjang pendidikan sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap usia penduduk tertentu sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah yang bersangkutan. Angka Partisipasi Kasar digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah pada masing-masing tingkatan sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah sesuai dengan porsi umur sesuai jenjang

pendidikan. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah, maka APK akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak yang bersekolah seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhitungkan tepat tinggal atau usia anak. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah dan siswa yang merupakan penduduk Kota Payakumbuh atau yang tidak merupakan penduduk Kota Payakumbuh.

APK dan APM merupakan perwujudan pendidikan yang merata, berkualitas dan berkarakter untuk mewujudkan SDM Kota Payakumbuh yang berilmu dan bermoral dan juga untuk mencapai tujuan mewujudkan mutu dan keunggulan pendidikan sehingga pelayanan pendidikan yang merata dan beradil, pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja serta terciptanya tata kelola pendidikan yang baik dan akuntabel juga sebagai alat ukur partisipasi masyarakat bersekolah maka melalui APK dan APM juga akan terlihat capaian kinerja pendidikan untuk tingkat partisipasi masyarakat bersekolah tersebut.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Tahun 2024		%	Kondisi Akhir Renstra	%
							Target	Realisasi		Target	
1	APK SD/MI/ Paket A	Persen	120,57*	120,57	105,58	106,06	114,00	111,30	97,63	116,50	95,54
2	APK SMP/MT/ Paket B	Persen	166,82*	166,82	141,67	135,60	97	137,62	141,88	100	137,62

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Tahun 2024		%	Kondisi Akhir Renstra	%
							Target	Realisasi		Target	
3	APM SD/MI/Paket A	Persen	108,07*	108,07	95,02	82,78	100	97,52	97,52	100	97,52
4	APM SMP/MTs / Paket B	Persen	126,76*	126,76	113,35	110,20	82	108,44	132,24	86	126,09

Sumber Data : Buku Profil Dinas Pendidikan Tahun 2024

Capaian kinerja nyata indikator APK SD/MI/Paket A adalah sebesar 111,30% dari target sebesar 114,00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97,63% kategori **Sangat Tinggi** atau rendah dari target yang diperjanjikan. Capaian meningkat dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 94,70%.

Capaian kinerja nyata indikator APK SMP/MTs/Paket B adalah sebesar 137,62% dari target sebesar 97% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 141,88% kategori **Sangat Tinggi** atau tinggi dari target yang diperjanjikan. Capaian ini menurun dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 144,26%.

Capaian kinerja nyata indikator APM SD/MI/Paket A adalah sebesar 97,52% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97,52% kategori **Sangat Tinggi** tapi rendah dari target yang diperjanjikan. Capaian ini tinggi dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 82,78%.

Capaian kinerja nyata indikator APM SMP/MTs/Paket B adalah sebesar 108,44% dari target sebesar 82% yang direncanakan dalam

Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 132,24% kategori **Sangat Tinggi** dan melebihi dari target yang diperjanjikan. Capaian ini rendah dari capaian/realisasi tahun sebelumnya 137,75%.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah

1. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.
2. Penilaian masyarakat bahwa kualitas sekolah di Kota Payakumbuh tergolong tinggi dibanding daerah kabupaten tetangga.
3. Telah meratanya fasilitas pendidikan yang ada di Kota Payakumbuh mulaidari tingkat SD/MI, SMP/MTs.

b. Hambatan/masalah yang menghambat pencapaian sasaran adalah:

1. Pemerataan jumlah dan kualitas guru pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs berdasarkan wilayah belum maksimal.
2. Paradigma masyarakat tentang “sekolah favorit” pada setiap jenjang pendidikan, belum bisa dihilangkan semuanya sehingga terjadi penumpukan jumlah siswa pada sekolah tertentu.
3. Penyebaran penduduk usia sekolah yang tidak merata berdasarkan radius sekolah.

c. Strategi/upaya pemecahan

1. Pemerataan jumlah guru di setiap tingkat pendidikan harus profesional berdasarkan kebutuhan dan jumlah rombel/mata pelajaran.

2. Peningkatan kualitas SDM Guru melalui pendidikan dan latihan.
3. Membuat sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih profesional dan menerapkan sistem PPDB Zonasi.

Sasaran 2

Meningkatnya Pendidikan Karakter disekolah

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Pendidikan Karakter disekolah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Tahun 2024		%	Kondisi Akhir Renstra	%
							Target	Realisasi			
1	Persentase sekolah dengan Pendidikan karakter berkategori baik	Persen	-	-	-	56,44	52	57,86	111,27	53	109,17
Rata-rata Capaian Kinerja									111,27		

Sasaran 2 : Meningkatnya Pendidikan Karakter disekolah

Pelaksanaan Pendidikan karakter ini telah dilaksanakan disekolah. Capaian kinerja nyata indikator Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik adalah sebesar 56,44% dari target sebesar 52% direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 111,27% kategori **Sangat Tinggi** atau melebihi target yang diperjanjikan.

Nilai ini (Pendidikan Karakter) jika dibandingkan dengan daerah lain Propinsi Sumatera Barat terletak pada peringkat atas (1-20%) pada Rapor Pendidikan Tahun 2025.

Range Peringkat pada Rapor Pendidikan adalah :

- Peringkat Atas (1-20%)
- Peringkat Menengah Atas (21-40%)
- Peringkat Menengah (41-60%)
- Peringkat Menengah Bawah (61-80%)
- Peringkat Bawah (81-100%)

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Tersedianya jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai di SD/MI dan SMP/MTs.
2. Adanya peran orang tua siswa dalam peningkatan Pendidikan Karakter pada anak.

b. Hambatan/ masalah yang menghambat pencapaian sasaran adalah :

1. Pemerataan jumlah dan kualitas guru pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs berdasarkan wilayah belum maksimal.
2. Paradigma masyarakat tentang “sekolah favorit” pada setiap jenjang pendidikan, tidak bisa dihilangkan sehingga terjadi penumpukan jumlah siswa pada sekolah tertentu.
3. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran.
4. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak
5. Belum maksimalnya pembinaan yang dilakukan terhadap guru-guru dalam hal Pendidikan karakter

c. Strategi/upaya pemecahan

1. Pemerataan jumlah guru di setiap tingkat pendidikan harus profesional berdasarkan kebutuhan dan jumlah rombel/mata pelajaran.
2. Peningkatan kualitas SDM Guru melalui pendidikan dan latihan.
3. Membuat sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih profesional.
4. Adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
5. Memberi pencerahan kepada orang tua pentingnya pendidikan untuk perbaikan masa depan anak

Sasaran 3

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Tahun 2024		%	Kondisi Akhir Renstra	%
							Target	Realisasi		Target	
1	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	Nilai	A	A	A	BB / 70,50*	A	BB / 70,50*		A	
Rata-rata Capaian Kinerja											

Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Capaian kinerja nyata indikator Capaian kinerja nyata Penilaian AKIP Dinas Pendidikan adalah BB / 70,50* dari target sebesar A direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 84,54% kategori **Tinggi** atau tidak mencapai target yang diperjanjikan.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Kesadaran terhadap peraturan undang-undang, komitmen organisasi serta peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP).
2. Ketersediaan data pendukung dalam penyusunan dokumen.

b. Hambatan/ masalah yang menghambat pencapaian sasaran adalah :

1. Perencanaan dan Evaluasi yang belum maksimal dilaksanakan.

c. Strategi/upaya pemecahan

1. Meningkatkan pemahaman pegawai terkait dengan peraturan SAKIP

D. Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dianggarkan melalui Anggaran Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh DPA Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar **Rp.200.560.529.161,- (Dua ratus milyar lima ratus enam puluh juta lima ratus dua puluh Sembilan ribu seratus enam puluh satu rupiah)** sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp.187.906.060.862,- (Seratus delapan puluh tujuh milyar Sembilan ratus enam juta enam puluh ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah)** atau dengan serapan dana APBD mencapai **93,69%**, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2024 **Sangat Berhasil.**

Tabel 3.6
Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA							143.823.673.326	132.947.251.441	92,44	
	I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						217.426.150	191.047.000	87,87	
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6	dokumen	6	dokumen	100%	144.446.800	134.379.400	93,03	Menunjang
	2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5	laporan	5	laporan	100%	72.979.350	56.667.600	77,65	Menunjang
	II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						141.919.822.215	131.181.712.777	92,44	
	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1460	org/bln	1460	org/bln	100%	141.196.126.215	130.499.492.777	92,43	Menunjang
	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	81	dokumen	81	dokumen	100%	723.696.000	682.220.000	94,27	Menunjang
	III	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						68.152.500	66.901.500	98,16	
	1	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1	laporan	1	laporan	100%	68.152.500	66.901.500	98,16	Menunjang
	IV	Administrasi Umum Perangkat Daerah						679.141.200	638.887.104	94,07	
	1	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15	paket	15	paket	100%	30.075.950	25.801.000	85,79	Menunjang

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	V	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1	paket	1	paket	100%	5.468.750	4.893.750	89,49	Menunjang
	1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	94	paket	94	paket	100%	156.520.450	146.652.650	93,70	Menunjang
	2	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	35	paket	35	paket	100%	101.749.550	96.367.200	94,71	Menunjang
	3	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4919	dokumen	4919	dokumen	100%	53.741.000	46.778.000	87,04	Menunjang
	4	Fasilitasi Kunjungan Tamu	15	laporan	15	laporan	100%	13.995.500	13.387.500	95,66	Menunjang
	5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	90	laporan	90	laporan	100%	317.590.000	305.007.004	96,04	Menunjang
	VI	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						9.000.000	9.000.000	100,00	
	1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2	unit	2	unit	100%	9.000.000	9.000.000	100,00	Menunjang
	VII	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						614.499.024	545.039.267	88,70	
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	1	laporan	1	laporan	100%	23.000.000	20.000.000	86,96	Menunjang
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	19	laporan	19	laporan	100%	254.671.240	194.512.791	76,38	Menunjang
	3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14	laporan	14	laporan	100%	336.827.784	330.526.476	98,13	Menunjang
	VIII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						315.632.237	307.928.793	97,56	

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1	unit	1	unit	100%	39.190.000	38.901.500	99,26	Menunjang
	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	19	unit	19	unit	100%	133.600.000	128.978.993	96,54	Menunjang
	3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	62	unit	62	unit	100%	54.770.000	53.350.000	97,41	Menunjang
	4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1	unit	1	unit	100%	88.072.237	86.698.300	98,44	Menunjang
B.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN							56.366.828.935	54.618.672.636	96,90	
	I	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar						25.965.347.295	25.556.869.430	98,43	
	1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1	ruang	1	ruang	100%	224.234.100	223.296.000	99,58	Menunjang
	2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	13	unit	13	unit	100%	1.532.544.780	1.521.849.000	99,30	Menunjang
	3	Rehabilitasi sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	6	ruang	6	ruang	100%	802.487.880	798.853.000	99,55	Menunjang
	4	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	2	ruang	2	ruang	100%	139.985.910	138.726.700	99,10	Menunjang
	5	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Unit Perpustakaan Sekolah	7	ruang	7	ruang	100%	1.029.937.765	1.022.701.000	99,30	Menunjang

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	6	Pengadaan Mebel Sekolah	8	paket	8	paket	100%	484.323.600	430.230.000	88,83	Menunjang
	7	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	5	paket	5	paket	100%	30.000.000	30.000.000	100,00	Menunjang
	8	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	750	peserta didik	750	peserta didik	100%	375.000.000	341.000.000	90,93	Menunjang
	9	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	2	paket	2	paket	100%	200.000.000	182.090.000	91,05	Menunjang
	10	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	100	peserta didik	100	peserta didik	100%	127.436.150	121.753.430	95,54	Menunjang
	11	Penyeediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi satuan Pendidikan Sekolah Dasar	268	orang	268	orang	100%	1.823.668.300	1.755.742.000	96,28	Menunjang
	12	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	100	orang	100	orang	100%	96.502.500	49.102.600	50,88	Menunjang
	13	Pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar	81	satuan pendidikan	81	satuan pendidikan	100%	15.617.000.000	15.592.102.260	99,84	Menunjang
	14	Pembangunan Laboratorium sekolah Dasar	4	ruang	4	ruang	100%	874.898.200	871.607.950	99,62	Menunjang
	15	Rehabilitasi sedang/berat Laboratorium sekolah Dasar	3	ruang	3	ruang	100%	209.572.215	202.080.800	96,43	Menunjang
	16	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1	dokumen	1	dokumen	100%	21.111.000	19.565.750	92,68	Menunjang
	17	Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	10	unit	10	unit	100%	952.005.495	943.962.600	99,16	Menunjang
	18	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas	13	ruang	13	ruang	100%	1.424.639.400	1.312.206.340	92,11	Menunjang

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	II	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama						17.902.517.485	16.847.941.148	94,11	
	1	Pembangunan Laboratorium	1	ruang	1	ruang	100%	308.016.200	256.496.000	83,27	Menunjang
	2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3	unit	3	unit	100%	524.576.300	521.581.800	99,43	Menunjang
	3	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	14	ruang	14	ruang	100%	1.994.098.650	1.672.261.400	83,86	Menunjang
	4	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1	ruang	1	ruang	100%	116.157.200	113.838.060	98,00	Menunjang
	5	Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	1	ruang	1	ruang	100%	214.545.700	213.034.000	99,30	Menunjang
	6	Rehabilitasi sedang/berat Laboratorium	4	ruang	4	ruang	100%	1.044.107.955	890.685.900	85,31	Menunjang
	7	Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3	unit	3	unit	100%	596.231.500	499.212.600	83,73	Menunjang
	8	Pengadaan Mebel Sekolah	10	paket	10	paket	100%	1.104.608.600	979.281.608	88,65	Menunjang
	9	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	300	peserta didik	300	peserta didik	100%	352.800.000	319.800.000	90,65	Menunjang
	10	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	4	paket	4	paket	100%	327.700.000	296.045.000	90,34	Menunjang
	11	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	100	peserta didik	100	peserta didik	100%	243.873.250	221.039.831	90,64	Menunjang
	12	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	123	orang	123	orang	100%	714.478.150	575.326.000	80,52	Menunjang

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	13	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	25	orang	25	orang	100%	37.390.650	16.113.000	43,09	Menunjang
	14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	20	satuan pendidikan	20	satuan pendidikan	100%	10.143.300.000	10.096.971.449	99,54	Menunjang
	15	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1	dokumen	1	dokumen	100%	12.202.750	10.717.500	87,83	Menunjang
	16	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1	ruang	1	ruang	100%	168.430.580	165.537.000	98,28	Menunjang
	III	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)						8.489.763.155	8.298.386.731	97,75	
	1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	4	unit	4	unit	100%	965.054.900	915.834.958	94,90	Menunjang
	2	Rehabilitasi sedang/berat Gedung/Ruang Kelas Guru PAUD	1	unit	1	unit	100%	99.999.800	99.518.210	99,52	Menunjang
	3	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	3	unit	3	unit	100%	489.635.055	478.399.981	97,71	Menunjang
	4	Pengadaan Mebel PAUD	5	paket	5	paket	100%	102.849.950	102.418.250	99,58	Menunjang
	5	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa PAUD	5	paket	5	paket	100%	250.000.000	249.800.000	99,92	Menunjang
	6	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	363	orang	363	orang	100%	2.945.800.000	2.861.133.100	97,13	Menunjang
	7	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	280	orang	280	orang	100%	237.558.500	220.419.300	92,79	Menunjang

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	8	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	140	satuan pendidikan	140	satuan pendidikan	100%	355.064.950	338.350.152	95,29	Menunjang
	9	Pengelolaan Dana BOP PAUD	138	satuan pendidikan	138	satuan pendidikan	100%	3.043.800.000	3.032.512.780	99,63	Menunjang
	IV	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan						4.009.201.000	3.915.475.327	97,66	
	1	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	63	peserta didik	63	peserta didik	100%	38.629.250	34.200.000	88,53	Menunjang
	2	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	597	orang	597	orang	100%	2.543.521.750	2.492.575.700	98,00	Menunjang
	3	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	5	satuan pendidikan	5	satuan pendidikan	100%	1.130.300.000	1.104.692.118	97,73	Menunjang
	4	Rehabilitasi sedang/berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1	unit	1	unit	100%	250.000.000	237.257.509	94,90	Menunjang
	5	Pengadaan Mebel Pendiidkan Nonformal/Kesetaraan	1	paket	1	paket	100%	46.750.000	46.750.000	100,00	Menunjang
C.	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM							240.000.000	232.000.000	96,67	
	I	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar						240.000.000	232.000.000	96,67	
	1	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	3200	buku	3200	buku	100%	240.000.000	232.000.000	96,67	Menunjang
D	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN							130.026.900	114.647.785	88,17	

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan		Fisik					Keuangan			Menunjang / Kurang
			Target		Realisasi		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	I	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan						130.026.900	114.647.785	88,17	
	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1	dokumen	1	dokumen	100%	130.026.900	114.647.785	88,17	Menunjang
Jumlah Anggaran				-		-		200.560.529.161	187.906.060.862	93,69	

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 1

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh	1.1	SD/SMP terakreditasi A	Persen	74,26	72,72	97,93	Pengelolaan Pendidikan	56.366.828.935	54.618.672.636	96,90
		1.2	PAUD terakreditasi A	Persen	8,57	16,67	194,52				
		1.3	Dikmas terakreditasi B	Persen	60	66,67	111,12				
		1.4	APK PAUD	Persen	67	98,00	146,27				
		1.5	APK SD/MI/Paket A	Persen	114	111,30	97,63				
		1.6	APK SMP/MTs/Paket B	Persen	97	137,62	141,88				
		1.7	APM SD/MI/Paket A	Persen	100	97,52	97,52				
		1.8	APM SMP/MTs/Paket B	Persen	82	108,44	132,24				
RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR							127,29	TOTAL PER SASARAN	56.366.828.935	54.618.672.636	96,90
Tingkat Efisiensi :							30,39%				
Tingkat Efektifitas :							103,20%				

Sasaran 1 Kinerja Dinas Pendidikan adalah Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh dengan Program Pengelolaan Pendidikan. Pagu dana dalam Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp.56.366.828.935,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.54.618.672.636,- (96,90%). Adapun indikator dari sasaran ini adalah : PAUD, SD, SMP terakreditasi A, Dikmas terakreditasi B, APK PAUD, SD, SMP dan APM SD dan SMP.

Hasil pengukuran sasaran kinerja 1 untuk persentase (%) rata-rata capaian dari indikator diperoleh melalui perbandingan antara realisasi dan target kinerja, adalah 127,39%. Tingkat efisiensi dihitung dengan cara : (%) capaian kinerja – (%) capaian keuangan. Adapun tingkat efisiensi untuk sasaran kinerja 1 adalah :

$$127,29\% - 96,90\% = 30,39\%.$$

Tingkat efisiensi adalah menunjukkan bahwa sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil tertentu sudah optimal, artinya digunakan secara minimal dan hasil maksimal. Pelaksanaan kinerja sasaran 1, telah efisien sebesar 30,39%.

Untuk tingkat efektifitas dihitung dengan formulasi : Nilai pagu / realisasi x 100 %. Untuk sasaran kinerja 1, tingkat efektifitasnya adalah

$$\frac{56.366.828.935}{54.618.672.636} \times 100 \% = 103,20\%$$

Efektivitas adalah ukuran seberapa berhasil suatu kegiatan mencapai tujuannya. Untuk efektivitas sasaran kinerja 1 sebesar 103,20% menunjukkan capaian yang maksimal karena lebih dari 100%. Artinya tingkat efektifitas sasaran kinerja 1 Dinas Pendidikan adalah sangat baik.

A. Faktor Pendukung

1. Adanya komitmen Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh untuk meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
2. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.

B. Rekomendasi Solusi

1. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah di Kota Payakumbuh
2. Membuat sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih profesional dan menerapkan sistem PPDB Zonasi.

Tabel 3.8
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
2	Meningkatnya Pendidikan karakter disekolah	2.1	Persentase sekolah dengan Pendidikan karakter berkategori baik	Persen	52	57,86	111,27	Pengembangan Kurikulum	240.000.000	232.000.000	96,97
								Pendidik dan Tenaga Kependidikan	130.026.900	114.647.785	88,17
								Pengelolaan Pendidikan	56.366.828.935	54.618.672.636	96,90
RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR							111,27	TOTAL PER SASARAN	56.736.855.835	54.965.320.421	96,88
Tingkat Efisiensi :								14,39%			
Tingkat Efektifitas :								103,22%			

Sasaran 2 Kinerja Dinas Pendidikan adalah Meningkatnya pendidikan karakter di sekolah dengan Program pendukung yaitu :

- Pengelolaan Pendidikan = Rp.56.366.828.935,-
- Pengembangan Kurikulum = Rp. 240.000.000,-
- Pendidik dan Tenaga Kependidikan = Rp. 130.026.900,-

Dengan total Rp.56.736.855.835,- dengan realisasi sebesar Rp.54.965.320.421,- (96,88%). Indikatornya adalah Persentase sekoah dengan pendidikan karakter berkatagori baik. Adapun capaian kinerjanya adalah 111,27%. Dari target yang ditetapkan sebesar 52 realisasi adalah 111,27%. Artinya tingkat capaian telah maksimal karena melebihi 100 %.

Untuk tingkat efisiensi diperoleh angka 14,39% dan tingkat efektifitas adalah 103,32%. Untuk tingkat efisiensi masih rendah ,namun tingkat efektifitas sangat tinggi karena melebihi 100%.

A. Faktor Pendukung

1. Adanya komitmen Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh untuk meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
2. Tingginya minat penduduk luar daerah Kota Payakumbuh bersekolah di Kota Payakumbuh.

B. Rekomendasi Solusi

1. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah di Kota Payakumbuh
2. Membuat sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih profesional dan menerapkan sistem PPDB Zonasi.

Tabel 3.9
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran 3

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	2.1	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pendidikan oleh Inspektorat	Nilai	A	BB / 70,50*		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	143.823.673.326	132.947.251.441	92,44
RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR								TOTAL PER SASARAN	143.823.673.326	132.947.251.441	92,44
Tingkat Efisiensi :								%			
Tingkat Efektifitas :								108,18%			

A. Faktor Pendukung

1. Adanya komitmen Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja.

B. Rekomendasi Solusi

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan bidang tugasnya.

Jadi untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Kota Payakumbuh, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu adanya sinergitas program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan antara Dinas Pendidikan dan BKPSDM.
2. Perlu adanya tambahan dukungan dana pendidikan terutama disekolah karena masih terbatasnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
3. Perlu adanya tambahan pengadaan guru PNS (terutama jenjang SD) karena jumlah PNS yang ada belum mencukupi.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

1. Prestasi Tingkat Internasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
NIHIL			

2. Prestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat dan Nasional

Propinsi (SD)

Peringkat	No	Nama	Asal Sekolah
	I.	ATLETIK	
I	1	Anggun Putri Arafah	SDN 66 PAYAKUMBUH
	II.	RENANG	
II	1	Fajar Pratama Efendi	SDN 02 PAYAKUMBUH
	III.	SENAM	
II	1	Ahmad Rafli	SD IT BAITURRAHMAN

Nasional (SD)

Peringkat	I.	TARI KREASI	Asal Sekolah
III	1	Raihan Dwi Putra	SDN 31 PAYAKUMBUH
	2	Sandy Adinata Rabbani	
	3	Syauqi Abdifattah. H	

Propinsi (SMP)

I. CABANG SILAT PUTRA			
No	Peringkat	Nama	Asal Sekolah
1	II	Alvaro Dandes	SMP N 4 Payakumbuh
II. CABANG SILAT PUTRI			
1	III	Kirani Nurfadila	SMP N 4 Payakumbuh
III. RENANG PUTRA			
1	II	Fathi Al Rasyid	SMP ISLAM RAUDHATUL JANNAH
IV. CABANG RENANG PUTRI			
1	II	Azzahwa Nayla Marfin	SMP Negeri I Payakumbuh
V. KARATE PUTRI			
1	III	Chika Charizya	SMP N 1 Payakumbuh
VI. BADMINTON PUTRA			
1	III	Muhammad Latif	SMP N 3 Payakumbuh
VII. ATLETIK PUTRI			
1	II	Finza Anglima	SMP Negeri 8 Payakumbuh

Nasional (SMP)

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 (sasaran) sasaran tersebut, secara umum telah melebihi/sesuai/tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp.200.560.529.161,- (Dua ratus milyar lima ratus enam puluh juta lima ratus dua puluh Sembilan ribu seratus enam puluh satu rupiah)** sedangkan realisasi anggaran mencapai

Rp.187.906.060.862,- (Seratus delapan puluh tujuh milyar Sembilan ratus enam juta enam puluh ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) atau dengan serapan dana APBD mencapai **93,69%**, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2024 **Sangat Berhasil.**

Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2023-2026 menetapkan sebanyak 3 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun pertama dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada Tahun 2024.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar mencapai **Rp.187.906.060.862,- (Seratus delapan puluh tujuh milyar Sembilan ratus enam juta enam puluh ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah)** telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh adalah 93,69% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Sasaran dan Tujuan Kota Payakumbuh.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Payakumbuh.

Payakumbuh, Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Payakumbuh



Dr. DASRIL, S. Pd, M. Pd
NIP. 19660301 198802 1 002



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH INSPEKTORAT

*Jln. Gelatik Kel. Tigo Koto Diate Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh
email.inspektoratpyk@gmail.com*

Pernyataan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh untuk Tahun Anggaran 2024, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Manajemen Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Payakumbuh, 25 Maret 2025

INSPEKTUR KOTA PAYAKUMBUH

ANDRI NARWAN, S.Sos, M.M., CGCAE.
NIP. 19730319 199308 1 001

CHECKLIST REVIU

No	Pernyataan			Check List
I	Format	1	Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	√
		2	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√
		4	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme	1	LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu.	√
		2	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit Penyusunan LKj	√
		4	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√
		5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√
		6	Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
		7	LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	
III	Substansi	1	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/ sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√
		3	Jika burtir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		4	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	√
		5	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√
		6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		8	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√
		9	Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	-
		10	IKU dan IK telah SMART	√

Payakumbuh, 25 Maret 2025

INSPEKTUR KOTA PAYAKUMBUH

ANDRI NARWAN, S.Sos, M.M., CGCAE.

NIP. 19730319 199308 1 001

